

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA TERHADAP TINGKAT LITERASI KESEHATAN RESIKO DIABETES PADA REMAJA DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

SYIFA RAHMADINNY

Prevalensi penyakit diabetes berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia merangkak naik secara signifikan dari 8,5 persen di tahun 2018 menjadi 11,3 persen di tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap tingkat literasi kesehatan risiko diabetes pada remaja di Bandar Lampung. Komunikasi interpersonal dalam keluarga diukur melalui dimensi keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesamaan berdasarkan teori Joseph A. DeVito, sedangkan literasi kesehatan diukur melalui kemampuan mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan berdasarkan konsep Don Nutbeam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang merupakan remaja akhir berusia 18–24 tahun di Kota Bandar Lampung dan dipilih menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga berada pada kategori tinggi dengan dimensi keterbukaan sebagai indikator paling dominan. Tingkat literasi kesehatan risiko diabetes responden juga berada pada kategori tinggi, terutama pada dimensi memahami dan menilai informasi kesehatan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap tingkat literasi kesehatan risiko diabetes, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,718 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,516. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,211 >  $t_{tabel}$  1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Temuan tambahan menunjukkan bahwa keberadaan riwayat keluarga diabetes tidak secara otomatis meningkatkan tingkat literasi kesehatan remaja apabila tidak disertai komunikasi keluarga yang efektif. Dengan demikian, komunikasi interpersonal dalam keluarga memiliki peran penting dalam membentuk literasi kesehatan risiko diabetes pada remaja. Kualitas komunikasi yang terbuka, suportif, dan empatik menjadi faktor utama yang membantu remaja memahami serta menerapkan informasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** komunikasi interpersonal keluarga, literasi kesehatan, risiko diabetes, remaja, komunikasi kesehatan

## **ABSTRACT**

### **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA TERHADAP TINGKAT LITERASI KESEHATAN RESIKO DIABETES PADA REMAJA DI BANDAR LAMPUNG**

**By**

**SYIFA RAHMADINNY**

*The prevalence of diabetes, according to the Indonesian Health Survey, has increased significantly from 8.5 percent in 2018 to 11.3 percent in 2023. This study aims to analyze the influence of interpersonal communication within the family on the level of diabetes risk health literacy among adolescents in Bandar Lampung. Family interpersonal communication was measured through the dimensions of openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality based on the theory of Joseph A. DeVito, while health literacy was measured through the ability to access, understand, evaluate, and apply health information based on the concept proposed by Don Nutbeam. This study employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 100 late adolescents aged 18–24 years in Bandar Lampung City selected through proportionate cluster random sampling. The results showed that interpersonal communication within the family was categorized as high, with openness being the most dominant dimension. The respondents' level of diabetes risk health literacy was also categorized as high, particularly in the dimensions of understanding and evaluating health information. The results of the simple linear regression analysis revealed a significant influence of family interpersonal communication on diabetes risk health literacy, with a correlation coefficient (R) of 0.718 and a coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.516. The t-test results showed that the calculated t-value of 10.211 was greater than the t-table value of 1.984, with a significance value of 0.000 (<0.05). Additional findings indicated that having a family history of diabetes did not automatically improve adolescents' health literacy levels without effective family communication. Therefore, interpersonal communication within the family plays an important role in shaping adolescents' diabetes risk health literacy. Open, supportive, and empathetic communication becomes the main factor that helps adolescents understand and apply health information in their daily lives.*

**Keywords:** *family interpersonal communication, health literacy, diabetes risk, adolescents, health communication.*